

## ABSTRAK

**Saputri, Helmalia 2026.** Analisis Nilai Kearifan Lokal Pada Kumpulan Permainan Rakyat Masyarakat Melayu Kecamatan Moro Kabupaten Karimun. Skripsi. Tanjungpinang. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pembimbing I: Dra. Isnaini Leo Shanty, M.Pd. pembimbing II: Fabio Testy Arianice Loren, S.Pd., M.Pd.

**Kata Kunci: Kearifan Lokal, Permainan Rakyat, Masyarakat Melayu Kecamatan Moro.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai kearifan lokal kedamaian dan nilai kearifan lokal kesejahteraan yang terdapat pada kumpulan permainan rakyat masyarakat Melayu Kecamatan Moro, Kabupaten Karimun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data diperoleh dari tokoh masyarakat dan praktik permainan rakyat yang masih berkembang di Kecamatan Moro. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji dengan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan rakyat masyarakat Melayu Kecamatan Moro mengandung nilai kearifan lokal kedamaian yang meliputi kejujuran, kesopanan, pola pikir positif, rasa syukur, komitmen, kesetiakawanan sosial, serta kerukunan. Selain itu, permainan rakyat juga mengandung nilai kearifan lokal kesejahteraan, antara lain disiplin, kerja keras, gotong royong, kesehatan, kreativitas, pelestarian budaya, dan kepedulian terhadap lingkungan. Nilai-nilai tersebut tercermin dalam aturan permainan, proses pelaksanaan, serta interaksi antar pemain. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa permainan rakyat tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media pewarisan nilai kearifan lokal yang mendukung terciptanya kedamaian dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pelestarian permainan rakyat perlu terus dilakukan agar nilai-nilai budaya lokal tetap terjaga dan diwariskan kepada generasi selanjutnya.

## ABSTRACT

**Saputri, Helmalia. 2026.** *An Analysis of Local Wisdom Values in Traditional Games of the Malay Community in Moro District, Karimun Regency.* Undergraduate Thesis. Tanjungpinang: Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Raja Ali Haji Maritime University. Supervisor I: Dra. Isnaini Leo Shanty, M.Pd. Supervisor II: Fabio Testy Ariance Loren, S.Pd., M.Pd.

**Keywords: local wisdom, traditional games, Malay community of Moro District.**

This study aims to analyze the values of local wisdom related to peace and well-being found in traditional games of the Malay community in Moro District, Karimun Regency. This research employs a qualitative approach with a descriptive research design. The data sources were obtained from community leaders and the practices of traditional games that are still preserved and played in Moro District. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing, while data validity was ensured through source triangulation. The results of the study indicate that traditional games of the Malay community in Moro District contain local wisdom values of peace, including honesty, politeness, positive thinking, gratitude, commitment, social solidarity, and harmony. In addition, traditional games also embody local wisdom values related to well-being, such as discipline, hard work, mutual cooperation, health, creativity, cultural preservation, and environmental awareness. These values are reflected in the rules of the games, the implementation process, and the interactions among players. Based on these findings, it can be concluded that traditional games function not only as a means of entertainment but also as a medium for transmitting local wisdom values that support the creation of peace and well-being in society. Therefore, the preservation of traditional games needs to be continuously encouraged to ensure that local cultural values are maintained and passed on to future generations.